

Implementasi Pembuatan Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa SD Muhammadiyah Sambeng

Fitta Ummaya Santi¹, Nurita Setyaningsih²

^{1,2} *Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Fitta Ummaya Santi

E-mail: fitta_us@uny.ac.id

Abstrak

Implementasi Pembuatan Pojok Baca ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sambeng, Poncosari, Srandakan, Bantul. Pojok Baca yaitu pemanfaatan sudut ruang sebagai tempat untuk membaca siswa dan disediakan buku-buku untuk dibaca. Tujuan pelaksanaan program ini untuk meningkatkan literasi siswa khususnya kemampuan membaca dan menulis. Pojok baca memberikan peranan penting dalam meningkatkan literasi siswa yaitu memberikan ruang baca yang nyaman dan menarik serta menyediakan berbagai bahan bacaan. Metode pelaksanaan program ini yaitu diawali dengan membuat konsep pojok baca, kemudian implementasi pembuatan pojok baca, pengadaan buku bacaan, sosialisasi tata tertib pojok baca, dan yang terakhir launching pojok baca. Kegiatan ini dianggap dapat meningkatkan minat baca tulis siswa dan secara signifikan akan meningkatkan kegiatan literasi di SD Muhammadiyah Sambeng.

Kata kunci - Literasi, Pojok Baca, SD Muhammadiyah Sambeng

Abstract

The implementation of the creation of a reading corner was carried out at SD Muhammadiyah Sambeng, Poncosari, Srandakan, Bantul. Reading Corner is the use of a corner of the room as a place for students to read and books are provided for them to read. The aim of implementing this program is to improve student literacy, especially reading and writing abilities. The reading corner plays an important role in increasing student literacy, namely providing a comfortable and attractive reading room and providing a variety of reading materials. The method of implementing this program is to start with creating the concept of a reading corner, then implementing the creation of a reading corner, procuring reading books, socializing the rules of reading corners, and finally launching a reading corner. This activity is considered to be able to increase students' interest in reading and writing and will significantly increase literacy activities at SD Muhammadiyah Sambeng.

Keywords - Literacy, Reading Corner, SD Muhammadiyah Sambeng

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting didalam dunia pendidikan dan wajib dilaksanakan oleh setiap siswa. Menurut Kemendikbud, literasi membaca dan menulis merupakan salah satu dari enam literasi dasar yang harus dikuasai. Oleh karena itu, kegiatan membaca harus menjadi suatu kegiatan utama didalam pendidikan yang harus sering dilakukan, karena dengan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan. Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan. Keberagaman jenis bacaan yang tersedia, dapat memperluas pandangan dan membuka lebih banyak pilihan baik dalam kehidupan maupun dunia pendidikan (Sueca, 2016). Membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Banyak manfaat yang akan diperoleh melalui kegiatan membaca, salah satunya dengan membaca seseorang dapat memperoleh banyak informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap orang (Meliyawati, 2016).

Pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kemampuan literasi (membaca dan menulis), salah satunya dengan mewajibkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015, tentang “penumbuhan budi pekerti luhur kepada peserta didik dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah” (Ahmadi, 2019). Membuat pojok baca di sekolah merupakan upaya yang disarankan pemerintah untuk mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah. Pojok baca merupakan pemanfaatan sudut ruang yang digunakan untuk mendorong siswa secara rutin dan terstruktur membaca buku sehingga siswa akan terbiasa membaca. Pembuatan pojok baca memiliki manfaat yang cukup luas yaitu diharapkan mampu merangsang atau menstimulasi siswa agar gemar membaca serta agar siswa memiliki daya pikir yang baik yakni dengan cara mendekatkan buku pada siswa sehingga siswa lebih tertarik membaca. Dengan adanya pojok baca yang dibuat menarik dan nyaman akan membuat siswa senang dan lebih giat dalam membaca (Maharani, 2020).

Tujuan pojok baca menurut Kemendikbud yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Pojok baca digunakan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan literasi pada siswa. Dengan membuat pojok baca yang menarik, dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung, serta menyediakan berbagai koleksi buku bacaan yang beragam tentunya akan membuat siswa nyaman dan akan sering berkunjung kepojok baca. Selain memberikan berbagai manfaat bagi siswa, pojok baca juga memberikan manfaat bagi guru yaitu dapat digunakan kedalam kegiatan pembelajaran (Varia, 2004).

METODE

Program Implementasi Pembuatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Sambeng ini mulai dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2023 dan selesai pada tanggal 9 Juni 2023. Program ini bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dalam hal pengadaan buku bacaan. Sasaran utama dari program Implementasi Pembuatan Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi yaitu seluruh siswa mulai dari kelas 1 hingga 6 SD Muhammadiyah Sambeng. Metode pelaksanaan program meliputi dua tahap yaitu tahap pra-program dan tahap pelaksanaan program. Pra-program merupakan tahap awal yang dilakukan untuk menganalisis permasalahan di SD Muhammadiyah Sambeng dan menjadi latar belakang penyusunan program Implementasi Pembuatan Pojok Baca. Tahap pelaksanaan program meliputi:

1. Pembuatan Konsep Pojok Baca. Tahap ini sangat penting dilaksanakan agar hasil pembuatan pojok baca benar-benar menarik bagi siswa dan memberikan kebermanfaatan.

2. Implementasi Pembuatan Pojok Baca. Tempat yang digunakan untuk pembuatan pojok baca yaitu sudut ruangan perpustakaan. Pembuatan pojok baca dilaksanakan sesuai dengan konsep yang telah direncanakan.
3. Pengadaan Buku Bacaan. Sebagai langkah meningkatkan literasi maka buku bacaan yang disediakan harus beragam dan sesuai kebutuhan siswa. Oleh karena itu hal yang dilakukan yaitu menambah koleksi buku yang bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta.
4. Sosialisasi Tata Tertib Pojok Baca. Untuk menciptakan suasana yang nyaman dan teratur maka seluruh siswa harus mengetahui peraturan yang harus ditaati saat berada di Pojok Baca, oleh karena itu dilaksanakan sosialisasi Tata Tertib Pojok Baca.
5. *Launching* Pojok Baca SD Muhammadiyah Sambeng. Setelah pojok baca selesai di buat maka saatnya pelaksanaan *launching* pojok baca dan siswa sudah diperbolehkan untuk menggunakannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

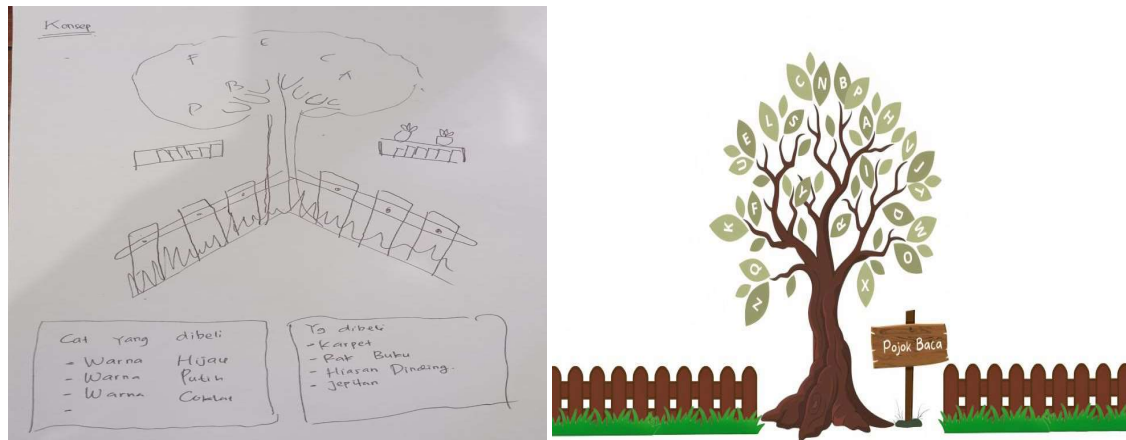
Kegiatan ini diawali dengan menggali permasalahan yang ada di SD Muhammadiyah Sambeng dan menganalisis kebutuhan, agar program yang akan dibentuk sesuai dan memiliki kebermanfaatannya. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi di SD Muhammadiyah Sambeng masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca, tingkat kunjungan perpustakaan yang rendah, serta hasil AKM yang belum memenuhi standar. Solusi yang dapat diberikan untuk meningkatkan literasi siswa di SD Muhammadiyah Sambeng yaitu dengan menyediakan tempat baca yang menarik, buku bacaan yang sesuai, serta fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kemampuan literasi. Oleh karena itu terbentuklah program kerja Pembuatan Pojok Baca sebagai salah satu solusi permasalahan yang ditemukan. Pojok Baca dibuat di sudut ruang perpustakaan sekolah yang dinilai sangat strategis untuk dijangkau oleh siswa serta didesain semenarik mungkin dan nyaman.

Setelah pelaksanaan pra-program selesai selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan program. Tahapan dalam implementasi pembuatan pojok baca yaitu:

Membuat Konsep Pojok Baca yang Matang

Sebelum merancang dan membuat pojok baca, hal yang dilakukan yaitu membuat konsep pojok baca. Tujuan dari kegiatan ini yaitu sebagai gambaran awal dan acuan dasar pembuatan pojok baca, serta untuk memudahkan dalam proses pembuatan. Pertama yang harus dilakukan yaitu memilih tema yang tepat, tema yang dipilih yaitu lingkungan. Setelah itu membuat desain ornamen, memilih warna yang menarik, serta hiasan-hiasan yang akan digunakan. Dalam pembuatan desain pojok baca, kami menggunakan aplikasi canva. Selanjutnya menghitung luas area yang akan digunakan, luas yang kami butuhkan untuk membuat pojok baca ini yaitu 1,5 meter x 2 meter.

Setelah konsep telah matang, selanjutnya menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Alat yang dibutuhkan yaitu LCD, Kuas, Alat Tulis, dan Paku, sedangkan bahan yang dibutuhkan yaitu cat tembok, karpet, rak dinding, buku bacaan, dan ornamen hiasan yang terbuat dari bahan bekas. Dalam menyiapkan alat dan bahan ini tentunya disesuaikan dengan *budget* yang dimiliki, dikarenakan *budget* yang terbatas kami menggunakan alat yang telah dimiliki serta bahan-bahan yang harganya murah.



Gambar 1.
Konsep Pojok Baca SD Muhammadiyah Sambeng

Pembuatan Pojok Baca SD Muhammadiyah Sambeng

Setelah konsep serta alat dan bahan sudah siap, selanjutnya yaitu eksekusi pembuatan pojok baca. Dalam pembuatan pojok baca ini kami dibantu oleh guru dan siswa. Proses pembuatan pojok baca menghabiskan waktu selama 3 hari yaitu mulai tanggal 6 Juni hingga 8 Juni 2023. Diperlukan kerjasama yang baik dalam kegiatan ini, karena waktu yang terbatas dan hasil yang diharapkan harus maksimal sesuai dengan perencanaan.

Pertama yang dilakukan yaitu menggambar ornamen pohon di dinding menggunakan LCD, kemudian di cat sesuai dengan warna yang telah ditentukan. Setelah itu, meletakkan ornamen-ornamen dan menghias pojok baca. Pojok baca didesain benar-benar sesuai dengan karakter siswa yaitu *colourfull* dan menyenangkan. Fasilitas yang diberikan di pojok baca yaitu karpet yang nyaman, meja baca, kipas angin, buku bacaan yang menarik, hiasan yang membuat siswa senang berada disana, serta terdapat pohon literasi.



Gambar 2.
Proses Pembuatan Pojok Baca

Pengadaan Buku Bacaan

Pojok baca yang bagus adalah pojok baca yang menyediakan buku bacaan yang menarik dan sesuai yang dibutuhkan oleh siswa. Untuk melengkapi koleksi buku bacaan yang dimiliki oleh sekolah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

perlu dilakukan pengadaan buku. Tujuannya yaitu agar buku yang dibutuhkan oleh siswa terpenuhi dan buku yang tersedia di pojok baca semakin lengkap. Dalam pengadaan buku ini kami bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta melalui program bank buku. Kami mengajukan proposal pengadaan buku ke dinas pada tanggal 13 Maret 2023 dan memperoleh paket buku bantuan pada tanggal 28 Maret 2023. Melalui kerjasama ini kami berhasil memperoleh 40 eksemplar buku bacaan yang menarik. Buku bacaan yang diperoleh kemudian ditata rapi di rak buku yang ada di pojok baca, sehingga siswa dapat membaca buku yang mereka inginkan dengan mudah.



Gambar 3.
Pengadaan Buku Bacaan

Sosialisasi Tata Tertib Pojok Baca SD Muhammadiyah Sambeng

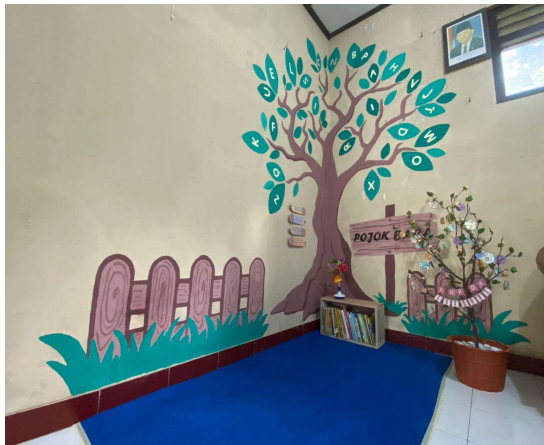
Kegiatan sosialisasi tata tertib pojok baca dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2023 setelah pojok baca selesai dibuat. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu agar menciptakan ketertiban, kenyamanan, dan menjaga agar fasilitas pojok baca tidak rusak. Kegiatan sosialisasi tata tertib ini sangat penting dan akan menumbuhkan sikap tanggungjawab pada siswa untuk sama-sama menjaga pojok baca dengan baik dan memanfaatkan sesuai dengan kegunaannya. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan dengan mendatangi di setiap kelas, kemudian menyampaikan tata tertib dan menyepakati bersama. Hasil tata tertib yang telah disepakati bersama selanjutnya ditempelkan di pojok baca agar selalu teringat dan dipatuhi oleh siswa. Terdapat tiga poin penting dalam tata tertib pojok baca yaitu membaca dengan tenang, tidak mencoret buku, dan meletakkan buku ditempatnya.



Gambar 4.
Pelaksanaan Sosialisasi Tata Tertib Pojok Baca

Launching Pojok Baca SD Muhammadiyah Sambeng

Pada tanggal 9 Juni 2023 dilaksanakan kegiatan *launching* Pojok Baca SD Muhammadiyah Sambeng. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengenalkan dan memberitahukan bahwa SD Muhammadiyah Sambeng telah memiliki Pojok Baca yang sudah mulai dapat digunakan. *Launching* ini selain ditujukan untuk warga SD Muhammadiyah Sambeng juga ke masyarakat luas. Hal tersebut dilakukan agar citra SD Muhammadiyah Sambeng semakin bagus karena berupaya untuk meningkatkan kemampuan literasi pada siswa. Kegiatan *launching* ini juga dilakukan melalui media sosial yang dimiliki yaitu instgram dan juga story whatsapp. Kegiatan *Launching* sebagai tanda bahwa pojok baca telah siap untuk digunakan sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai tempat untuk membaca dan belajar bagi siswa.



Gambar 4.
Launching Pojok Baca SD Muhammadiyah Sambeng

Hasil dari implemntasi pembuatan pojok baca ini sangat efektif untuk meningkatkan literasi siswa di SD Muhammadiyah Sambeng. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias siswa dalam berkunjung ke pojok baca yang semakin bertambah banyak. Siswa sangat *excited* untuk membaca buku yang disediakan di pojok baca. Selain membaca buku siswa juga dapat belajar disana dengan

memanfaatkan fasilitas yang disediakan seperti meja belajar. Dari adanya program implementasi pembuatan pojok baca ini dinilai mampu meningkatkan literasi siswa SD Muhammadiyah Sambeng. Tempat membaca yang menarik, nyaman, dan didukung dengan fasilitas yang memadai mampu meningkatkan keinginan siswa untuk rajin membaca sehingga kemampuan literasi siswa dapat bertambah. Zurni Husna (2020) bahwa beberapa program dan kegiatan yang dapat dilakukan di pojok baca diantaranya: (1) membiasakan anak untuk membaca; (2) kegiatan menari; (3) kegiatan pramuka; dan (4) kegiatan bercerita.

KESIMPULAN

Permasalahan rendahnya tingkat literasi di SD Muhammadiyah Sambeng dapat diatasi dengan cara peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan tersebut dapat tercapai tentunya melalui berbagai usaha, salah satunya dengan pembuatan pojok baca sekolah. Pojok baca merupakan sudut ruang yang didesain semenarik mungkin untuk digunakan sebagai tempat membaca. Pojok baca dipercaya sebagai langkah efektif untuk meningkatkan literasi pada siswa. Implementasi pembuatan pojok baca di SD Muhammadiyah Sambeng telah berjalan dengan lancar sesuai dengan metode pelaksanaan yang direncanakan. Kelancaran pelaksanaan program ini tentunya karena adanya kerjasama dan dukungan penuh dari pihak sekolah, sehingga saat ini pojok baca telah dapat digunakan. Melalui implementasi pembuatan pojok baca ini, siswa sudah mulai aktif membaca buku dan belajar disana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan program implementasi pembuatan pojok baca, utamanya dukungan penuh dan partisipasi aktif dari seluruh warga SD Muhammadiyah Sambeng, sehingga program ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2019). *Media Literasi Sekolah (Teori dan Pratik), cet-IV*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Maharani. (2020). Upaya Guru dalam Pemanfaatan Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Kelas III MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sueca, N. (2016). *Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*. Bali: Nilacakra.
- Varia, A., K. (2004). *Budayakan Literasi dengan Pojok Baca*. Diakses pada tanggal 26 Juni 2023 dari situs: <http://jatengpos.cp.id/budayakan-literasi-dengan-pojok-baca>.
- Zuhri Husna (2020). Pemanfaatan Pojok Baca Kelas Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah. Diakses pada 9 September 2023 dari situs: <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/3374/1548>